

ANALISIS EKONOMI PEMELIHARAAN *BROILER* DENGAN PEMBERIAN EKSTRAK DAUN BELIMBING WULUH (*Averrhoa bilimbi* L.) DALAM AIR MINUM

Oleh

Sri Luko Yuwono

RINGKASAN

Penelitian bertujuan untuk menganalisis besarnya biaya produksi dan pendapatan atau yang disebut analisis ekonomi dalam pemeliharaan broiler yang menggunakan ekstrak daun belimbing wuluh. Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, dari bulan Mei 2022 – Juli 2022 di Kandang Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini menggunakan 4 perlakuan, perlakuan tersebut adalah P0 (Ekstrak daun belimbing wuluh 0% dari kebutuhan air minum), P1 (Ekstrak daun belimbing wuluh 1 % dari kebutuhan air minum), P2 (Ekstrak daun belimbing wuluh 2% dari kebutuhan air minum), dan P3 (Ekstrak daun belimbing wuluh 3% dari kebutuhan air minum). Data yang diperoleh dihitung menggunakan microsoft excel dan dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan daun belimbing wuluh dalam air minum sampai tingkat 1% mampu menekan biaya produksi. Hasil terbaik terdapat pada penggunaan sebanyak 1% analisis BEP Harga sebesar Rp 23.663,57, BEP Produk sebesar 18,40 kg, , nilai R/C 1,80 serta nilai B/C 0,80 dan dinyatakan usaha layak untuk dijalankan

Kata kunci : analisis ekonomi, *broiler*, ekstrak daun belimbing wuluh.

ANALYSIS ECONOMIC BROILER FATTENING GIVEN EXTRACTS OF (*Averrhoa bilimbi* L.) IN DRINKING WATER

by

Sri Luko Yuwono

Study aims to analyze the production costs and revenues or what is called economic analysis in broiler rearing using averrhoa bilimbi extract. The research was carried out for 3 months, from May 2022 – July 2022 at the Coop, Department of Animal Husbandry, Politeknik Negeri Lampung. This study used 4 treatments, the treatments were P0 (0% starfruit leaf ekstrak drinking water), P1 (1% starfruit leaf ekstrak drinking water), P2 (2% starfruit leaf ekstrak drinking water), and P3 (3% starfruit leaf ekstrak drinking water). The data obtained will be calculated using Microsoft Excel and analyzed descriptively. The results of the study showed that the use of starfruit leaf extract in rations up to a level of 2% was able to reduce production costs. The best results are found in the use of 1% (P1) with a BEP value of Rp 23.663,57, Product BEP of 18,40 kg, R/C Ration 1.80, and B/C Ration 0.80 and it was stated that the bussines was feasible to run.

Keywords : analysis economic, broiler, extract of starfruit leaf.